

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan, memaparkan, dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak terwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa adanya di lapangan.¹

Lebih jelasnya, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan disuatu lokasi di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.²

Di sini penulis akan mencoba menggambarkan atau memaparkan tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak di SMPN 1 Ampek Nagari, Kabupaten Agam.

B. Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan data yang dibutuhkan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.5

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1991), h. 24

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu Kepala Sekolah, guru Akidah Akhlak yang mengajar di sekolah dan peserta didik di sekolah SMPN 1 Ampek Nagari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen, dan lain sebagainya.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat untuk mendapatkan data awal tentang pelaksanaan proses pembelajaran materi akidah akhlak di SMPN 1 Ampek Nagari. Hasil observasi ini berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara merupakan prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan (objek yang diteliti adalah siswa).³

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, guru Akidah Akhlak dan siswa untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses pembelajaran akidah akhlak di SMPN 1 Ampek Nagari. Maka penulis melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada Kepala Sekolah guru Akidah Akhlak dan siswa di SMPN 1 Ampek Nagari. Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

³ Cholid Narbuko dan Abu Amadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 83.

3. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif, yaitu teknik analisa data yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang diperoleh dari responden. Analisa data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data.

Jadi, penelitian kualitatif ini menggambarkan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian data yang dapat disimpulkan, sehingga mendapat sebuah kesimpulan yang akurat tentang permasalahan yang penulis teliti.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa, yaitu model Miles and Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yaitu suatu proses penyeleksian satuan (unit), penyederhanaan, pengabstrakan dan pemindahan data yang mentah yang diperoleh dari matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkuman data. Langkah ini penulis lakukan dengan cara memeriksa dan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Setelah diperiksa, dilakukan penyeleksian dan penyederhanaan data sesuai dengan data yang dibutuhkan

berdasarkan fokus penelitian, kemudian membuat atau melakukan koding dengan memberikan kode pada setiap satuan agar tetap dapat ditelusuri data satuannya, berasal dari sumber mana.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.

c. Kesimpulan

Kesimpulan, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, dan wawancara.

Dengan adanya kesimpulan peneliti akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal.⁴

4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.

atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah teknik pemeriksaan melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵

Untuk mengetahui keabsahan data yang penulis teliti, maka penulis menggunakan teknik membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu menganalisis data yang dijabarkan dalam kalimat verbal yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

⁵ Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 228